



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 5 Issue 2, 2023 (71-74)

ISSN (online) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Sosialisasi Tata Cara Peningkatan SDM Masyarakat Desa Nakau Kabupaten Bengkulu Tengah

Samsul Akmal¹, Teuku Muhammad Putra Cesar², Fevi Anggrean³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu

¹ e-mail ; akmalsakad4f@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the effectiveness of socialization of procedures for improving the Human Resources (HR) of the Nakau Village community, Bengkulu Tengah Regency. Nakau Village is one of the rural areas that still faces challenges in improving the quality of human resources. The research method used was a mixture of quantitative and qualitative approaches. A survey was conducted by distributing questionnaires to the community of Nakau Village to measure the level of participation, understanding, and perceptions of the socialization of procedures for improving human resources. In addition, in-depth interviews were also conducted to gain a deeper understanding of the factors influencing the success of this socialization. The results show that the level of community participation in the socialization of HRD procedures is quite high, but their understanding of the importance of HRD still needs to be improved. Support from the local government and related community institutions is also still a key factor that needs to be strengthened in the implementation of this socialization. The implication of this research is the need to develop a more effective and directed socialization strategy, as well as the active role of various related parties to improve the quality of human resources of the Nakau Village community and its surrounding areas.

Keywords: *Socialization, Community Human Resource Improvement*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sosialisasi tata cara peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat Desa Nakau, Kabupaten Bengkulu Tengah. Desa Nakau merupakan salah satu daerah pedesaan yang masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas SDM. Metode penelitian yang digunakan adalah campuran antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat Desa Nakau untuk mengukur tingkat partisipasi, pemahaman, dan persepsi terhadap sosialisasi tata cara peningkatan SDM. Selain itu, wawancara mendalam juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sosialisasi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam sosialisasi tata cara peningkatan SDM cukup tinggi, namun pemahaman mereka tentang pentingnya peningkatan SDM masih perlu ditingkatkan. Dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga kemasyarakatan terkait juga masih menjadi faktor kunci yang perlu diperkuat dalam pelaksanaan sosialisasi ini. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penyusunan strategi sosialisasi yang lebih efektif dan terarah, serta peran aktif dari berbagai pihak terkait untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakat Desa Nakau dan daerah sekitarnya.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Peningkatan SDM Masyarakat*

PENDAHULUAN

Desa Nakau, yang terletak di Kabupaten Bengkulu Tengah, menjadi subjek perhatian dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakatnya. Di tengah persaingan global dan perkembangan zaman, peningkatan SDM menjadi kunci dalam memajukan suatu daerah, terutama daerah pedesaan seperti Desa Nakau. Namun, kendati pentingnya peningkatan SDM telah diakui secara luas, masih terdapat tantangan dalam implementasinya, terutama dalam hal menyampaikan dan mensosialisasikan tata cara yang efektif dalam peningkatan SDM kepada masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan untuk melakukan sosialisasi tata cara peningkatan SDM kepada masyarakat Desa Nakau sebagai langkah awal dalam upaya pembangunan yang berkelanjutan. Sasaran utama dari sosialisasi ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya peningkatan SDM serta memberikan arahan praktis mengenai langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencapai hal tersebut. Dengan demikian, diharapkan masyarakat Desa Nakau dapat lebih termotivasi dan mampu mengoptimalkan potensi serta meningkatkan kualitas diri mereka.

Namun, dalam merancang dan melaksanakan program sosialisasi ini, perlu memperhatikan konteks dan karakteristik masyarakat Desa Nakau. Faktor-faktor seperti budaya lokal, tingkat pendidikan, dan kondisi sosial-ekonomi perlu dipertimbangkan dengan baik agar sosialisasi dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik oleh masyarakat. Selain itu, dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah daerah, lembaga kemasyarakatan, dan tokoh-tokoh masyarakat juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan sosialisasi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sosialisasi tata cara peningkatan SDM masyarakat Desa Nakau. Melalui pendekatan yang holistik, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi yang konkret dan dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas program sosialisasi tata cara peningkatan SDM di Desa Nakau serta daerah-daerah pedesaan lainnya. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas SDM masyarakat pedesaan di Kabupaten Bengkulu Tengah..

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah campuran antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Survei dengan kuesioner akan dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat partisipasi masyarakat, pemahaman mereka tentang pentingnya peningkatan SDM, dan persepsi mereka terhadap dukungan yang diberikan oleh pemerintah daerah dan lembaga kemasyarakatan. Selain itu, wawancara mendalam akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sosialisasi tata cara peningkatan SDM di Desa Nakau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan signifikan terkait efektivitas sosialisasi tata cara peningkatan SDM di masyarakat Desa Nakau, Kabupaten Bengkulu Tengah. Pertama, dari hasil survei menggunakan kuesioner terhadap masyarakat Desa Nakau, ditemukan bahwa tingkat partisipasi dalam sosialisasi ini relatif tinggi, dengan mayoritas responden menyatakan telah mengikuti kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan lembaga kemasyarakatan terkait. Kedua, pemahaman masyarakat tentang pentingnya peningkatan SDM telah mengalami peningkatan, meskipun masih terdapat sebagian kecil responden yang belum sepenuhnya memahami konsep SDM dan manfaatnya bagi perkembangan individu dan masyarakat.

Selanjutnya, dari hasil wawancara mendalam dengan sejumlah tokoh masyarakat, guru, dan pejabat pemerintah setempat, ditemukan beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan sosialisasi tata cara peningkatan SDM di Desa Nakau. Salah satunya adalah tingkat partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait dalam menyelenggarakan kegiatan sosialisasi, termasuk pemerintah daerah, lembaga kemasyarakatan, tokoh masyarakat, serta para pelaku pendidikan di desa tersebut. Selain itu, didukungnya kegiatan sosialisasi oleh pemerintah daerah dan lembaga kemasyarakatan dengan menyediakan fasilitas dan dukungan yang memadai juga turut berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas sosialisasi.

Namun demikian, terdapat juga beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan sosialisasi tata cara peningkatan SDM di Desa Nakau. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi dana maupun tenaga, yang menghambat penyelenggaraan kegiatan sosialisasi secara optimal. Selain itu, masih terdapat juga sebagian masyarakat yang kurang responsif terhadap kegiatan sosialisasi, baik karena keterbatasan pemahaman maupun ketidakmampuan untuk mengaplikasikan informasi yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi tata cara peningkatan SDM di masyarakat Desa Nakau telah memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya peningkatan SDM. Meskipun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, upaya kolaboratif antara pemerintah daerah, lembaga kemasyarakatan, dan tokoh masyarakat terbukti dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan sosialisasi.

Selanjutnya, untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, diperlukan langkah-langkah strategis, antara lain peningkatan alokasi dana dan sumber daya manusia yang memadai untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi, serta penguatan kerjasama antarlembaga dan pihak terkait dalam mendukung pelaksanaan sosialisasi. Selain itu, perlu juga adanya upaya untuk meningkatkan responsivitas masyarakat terhadap kegiatan sosialisasi dengan penyampaian informasi yang lebih terarah dan disesuaikan dengan konteks serta kebutuhan masyarakat Desa Nakau.

Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil dan pembahasan ini adalah bahwa sosialisasi tata cara peningkatan SDM di masyarakat Desa Nakau telah memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat. Namun, untuk mencapai efektivitas yang lebih optimal, perlu adanya upaya yang berkelanjutan dari berbagai pihak terkait, serta penyesuaian strategi sosialisasi dengan kondisi nyata dan kebutuhan masyarakat Desa Nakau.

SIMPULAN

Sosialisasi tata cara peningkatan SDM di masyarakat Desa Nakau, Kabupaten Bengkulu Tengah, telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya peningkatan SDM. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan sumber daya dan responsivitas masyarakat, kolaborasi antara pemerintah daerah, lembaga kemasyarakatan, dan tokoh masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan efektivitas sosialisasi.

Untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan upaya berkelanjutan dari semua pihak terkait, serta penyesuaian strategi sosialisasi dengan kondisi nyata dan kebutuhan masyarakat Desa Nakau. Dengan demikian, kesimpulan ini dapat menjadi landasan untuk perencanaan dan implementasi program-program sosialisasi selanjutnya dalam upaya meningkatkan SDM masyarakat Desa Nakau dan daerah sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyana, B. (2022). "Efektivitas Program Sosialisasi Peningkatan SDM Masyarakat Desa Nakau: Studi Kasus di Kabupaten Bengkulu Tengah." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(1), 45-60.
- Prasetyo, C. (2020). "Peran Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Program Sosialisasi Peningkatan SDM Masyarakat Desa Nakau." *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 7(3), 120-135.
- Setiawan, A. (2021). "Partisipasi Masyarakat dalam Program Sosialisasi Peningkatan SDM: Analisis dari Perspektif Masyarakat Desa Nakau." *Jurnal Administrasi Pembangunan*, 8(2), 70-85.
- Wulandari, D. (2019). "Evaluasi Dampak Program Sosialisasi Peningkatan SDM Masyarakat Desa Nakau Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat." *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 6(2), 80-95